

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil *Tirto.id*

2.1.1 Sejarah dan Perkembangan *Tirto.id*

Atmaji Sapto Anggoro, seorang wartawan sekaligus mantan wakil pemimpin redaksi *Detik.com*, mendirikan *Tirto.id* bersama dengan rekannya Teguh Budi Santoso dan Nursamsi. Selepas meninggalkan portal *Detik.com*, Atmaji Sapto Anggoro turut mendirikan *Merdeka.com* pada 2011. Kemudian, ia memutuskan keluar dari *Merdeka.com* dan mendirikan *Tirto.id* pada 2016 dengan mengusung jurnalisme presisi sebagai praktik yang mendasari *Tirto.id* dalam memproduksi karya jurnalistik (Ciptadi & Armando, 2018). Selain itu, awal berdirinya *Tirto.id* memegang erat cita-cita menjadi media kredibel dengan penelitian, analisis yang presisi, dan konklusi yang tajam. Dengan demikian, *Tirto.id* menyuguhkan informasi sekaligus hasil riset yang dijadikan sebagai data sekunder. Selain itu, *Tirto.id* mengusung penggunaan *narrative journalism* agar data hasil riset dapat dinikmati oleh masyarakat dan pesannya tersampaikan dengan baik.

Pada tahun yang sama, tepatnya 28 Oktober 2016, *Tirto.id* meraih penghargaan sebagai laman Berita dan Media Terbaik dalam ajang 'ID Website Awards 2016' yang diselenggarakan oleh Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI) (Indra, 2016). Kemudian, *Tirto.id* menjadi media *online* pertama yang berhasil melewati proses verifikasi International Fact-Checking Network (IFCN) pada 12 Januari 2018 (Poynter Institute, 2018). Verifikator IFCN menilai *Tirto.id* sebagai media yang bersungguh-sungguh dalam menyajikan data yang kredibel, akurat, serta dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dapat dilihat melalui kanal Periksa Data dan Indepth Reporting yang terletak dalam situs berita *Tirto.id*. *Tirto.id* juga bersedia untuk memperbaiki atau memperbaharui konten yang tidak tepat, sekaligus menegaskan bahwa *Tirto.id* terbuka atas koreksi, kritik, dan tanggapan (Damaledo, 2018).



Gambar 2. 1 Lambang Penghargaan IFCN *Tirto.id*
Sumber: (Poynter Institute, 2018)

Selanjutnya, *Tirto.id* mendapatkan penghargaan sebagai Media Siber Terbaik dalam Anugerah Jurnalistik Adinegoro 2017 yang diselenggarakan oleh Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) pada 7-9 Februari 2018. Para juri menilai bahwa *Tirto.id* memiliki kekuatan terhadap konten, fitur, konsisten dalam mempraktikkan prinsip 5W+1H, tampilan infografis yang mudah dipahami, dan independensi media (Damaledo, 2018). Kemudian, *Tirto.id* terverifikasi sebagai media *online* oleh Dewan Pers pada 2019 (Dewan Pers, 2019).

Pada 2021, Atmaji bersama dengan Teguh selaku direktur konten dan Nursamsi selaku CTO keluar dari *Tirto.id*. Alasan yang melatarbelakangi mereka adalah persoalan bisnis dan dampak dari pandemi Covid-19. Sebab, media *online* bergantung pada pemasukan dari agensi iklan melalui jumlah pengunjung situs media (Newman, 2022), sedangkan pandemi saat itu sulit untuk mendatangkan iklan. Oleh karena itu, tiga jajaran pendiri *Tirto.id* mundur dan menjual saham sehingga mereka sudah tidak lagi menjadi bagian dari *majority* (Anis, 2021).

Walaupun demikian, *Tirto.id* masih mempraktikkan nilai-nilai yang mendasari berdirinya media ini. Berdasarkan riset “Indeks Media Inklusif” yang dilakukan oleh *Remotivi* pada 2020, *Tirto.id* menduduki peringkat pertama karena format berita yang panjang dan fokus pemberitaannya mengandung aspek yang

lebih struktural. *Tirto.id* berbeda dengan media lain karena lebih banyak memproduksi berita bergaya *thematic frame* daripada *episodic frame* (Thaniago, 2020). *Thematic frame* berarti pemberitaannya mengambil dari tren yang dikemas dengan menyoroti konteks dan fokus kepada isu dibandingkan individu (Thaniago, 2020).

Selain itu, jumlah pengunjung situs berita *Tirto.id* berkembang pesat. Melalui situs SimilarWeb yang dapat menganalisis audiens digital dan menghitung jumlah pengunjung atau *traffic*, situs berita *Tirto.id* memiliki jumlah pengunjung sebanyak 15,6 juta dengan rata-rata durasi membaca selama 2 menit. Kemudian, sebaran segmentasi pembaca *Tirto.id* berada pada usia 25-34 tahun (28,79%), 18-24 tahun (25,66%), 35-44 tahun (17,49%), 45-54 tahun (13,64%), 55-64 tahun (8,3%), dan 65 tahun ke atas (6,13%). Berikutnya, distribusi pembaca berdasarkan gender terbagi secara merata yakni 50% perempuan dan 50% laki-laki (Similar Web, 2024).

Selanjutnya, berdasarkan data yang dikumpulkan oleh perusahaan *Tirto.id* sepanjang 2023, persebaran segmentasi pembaca berdasarkan tingkat pendidikan didominasi oleh siswa sekolah menengah atas (SMA) (48,72%), Strata-1 (36,05%), Diploma-3 (7,39%), sekolah menengah pertama (SMP) (3,77%), Diploma-1 (1,21%), sekolah dasar (SD) (1,21%), Strata-2 (0,90%), Diploma-2 (0,30%), Strata-3 (0,15%), dan lainnya (0,30%). Di samping itu, persebaran pembaca *Tirto.id* berdasarkan rata-rata pengeluaran per bulan menunjukkan bahwa mayoritas pembaca (31,67%) memiliki pengeluaran dalam rentang Rp1.586.710-Rp3.142.000. Kemudian, (25,34%) pembaca memiliki pengeluaran kurang dari Rp1.571.000, dan (19,91%) pembaca memiliki pengeluaran antara Rp3.158.132-Rp4.713.630. Selanjutnya, (15,38%) pembaca memiliki pengeluaran di kisaran Rp4.729.342-Rp7.856.050, diikuti (5,58%) pembaca memiliki pengeluaran dalam rentang Rp7.871.762-Rp11.784.075, dan (2,11%) pembaca mengeluarkan uang bulanan terbanyak lebih dari Rp11.784.075.

2.1.2 Visi dan Misi *Tirto.id*

Tirto.id mempunyai harapan yang sejalan dengan slogan mereka yaitu mencerahkan dengan menyajikan berita yang jernih, mencerahkan, berwawasan, memiliki konteks, mendalam, dan faktual. Oleh karena itu, *Tirto.id* menjalankan misi demi mencapai harapan tersebut.

1. Melibatkan pakar, peneliti, lembaga riset atau survei agar produk jurnalistik yang dihasilkan dapat menjernihkan misinformasi di Indonesia.
2. Memberikan layanan informasi terbaru yang jernih, berbasis riset dan fakta, serta menggunakan infografik dan visualisasi yang mudah dipahami oleh masyarakat awam.
3. Memenuhi kebutuhan informasi bagi pembaca melalui pendekatan personalisasi yang disesuaikan dengan usia dan latar belakang demografis.
4. Menjadi tempat bertanya, berkumpul, dan belajar bagi publik dalam melawan misinformasi.

2.1.3 Logo dan Maskot *Tirto.id*

Kata “Tirto” yang digunakan oleh media ini merujuk pada bahasa Jawa, “Tirta” yang berarti “Air”. Sebab, elemen air merupakan sumber kehidupan dan dianggap melambangkan positivisme yakni mengalir dan menjernihkan pikir. Oleh karena itu, melalui dokumen manifesto *Tirto.id*, media ini memiliki slogan “Mengalir Jernih Mencerahkan” dengan harapan agar dapat mengalir ruang baca, menyegarkan, menutrisi pikiran masyarakat, dan menjernihkan melalui konsep jurnalisme presisi yang diusung oleh *Tirto.id*. Kemudian, pada logo *Tirto.id* terdapat paduan warna biru yang diinterpretasikan sebagai air jernih dan penggunaan huruf kecil untuk menunjukkan sikap rendah hati serta bersedia menerima segala masukan.



Gambar 2. 2 Logo *Tirto.id*
Sumber: Wikipedia

Tirto.id menggunakan maskot seorang Bapak Pers (1973) sekaligus Pahlawan Nasional (berdasarkan Keppres RI No. 85/TK/2006) yaitu Tirto Adhi Soerjo (1880-1918) sebagai bentuk penghormatan. Sejarah mencatat bahwa Tirto Adhi Soerjo termasuk salah satu wartawan yang cerdas dan kritis terhadap pemerintah kolonial Hindia Belanda. Ia terlibat dalam berbagai media pada masa Penjajahan Belanda, yakni Soenda Berita, Medan Prijaji, Putri Hindia, dan juga membentuk Sarekat Dagang Islam.

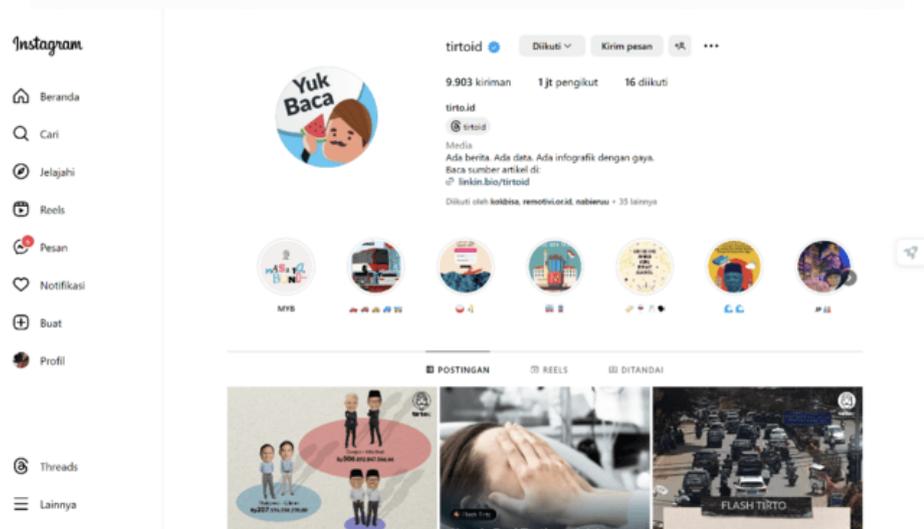


Gambar 2. 3 Maskot *Tirto.id*
Sumber: Google

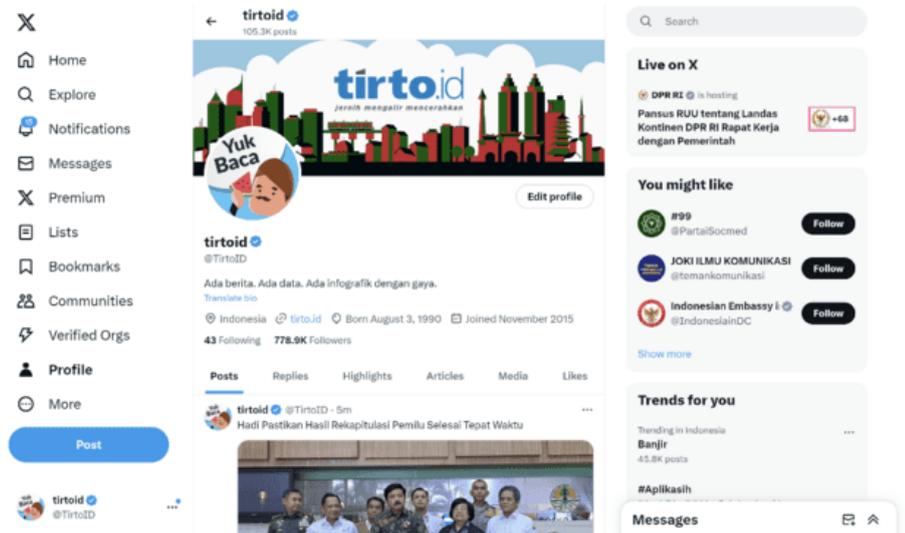
Oleh karena itu, seorang sastrawan ternama Indonesia, Pramoedya Ananta Toer, memberi julukan kepada Tirto Adhi Soerjo sebagai "Sang Pemula" atas jasa-jasanya untuk mencerahkan masyarakat Indonesia melalui karya-karya jurnalistik. Hal tersebut menjadi salah satu alasan pula *Tirto.id* memutuskan untuk menggunakan kode domain Indonesia (*.id) dalam jaringan internet global agar harapan semangat berbangsa yang dimiliki sang pahlawan juga melekat pada media ini.

2.1.4 Data Umum *Tirto.id*

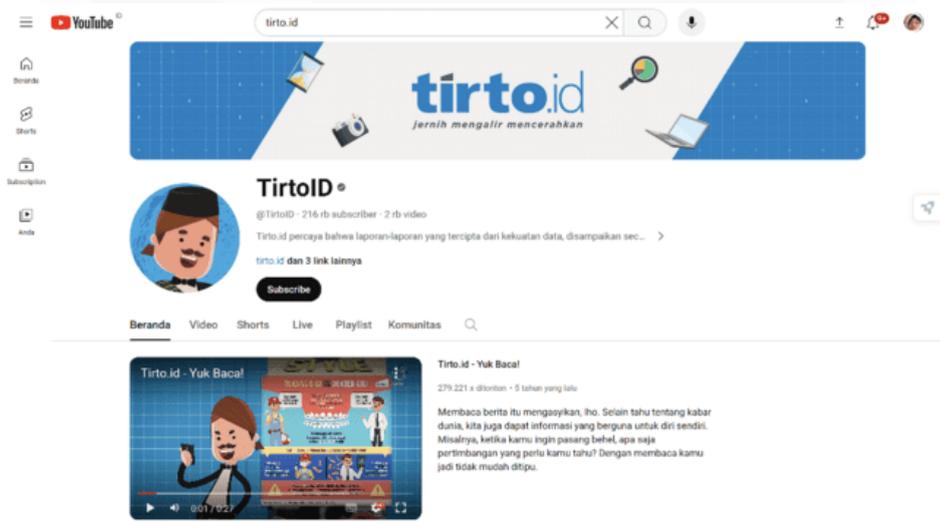
Nama perusahaan	: PT Tirta Adi Surya
Nama media	: Tirto.id
Alamat	: Jakarta : Jl. Madrasah No. 11A RT 08/RW 04, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12560. Yogyakarta : Jl. Candi Sambisari Juwangen No. 58 RT 01/RW 01, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, 55571
Nomor telepon	: Jakarta : +62-21-27876956 Yogyakarta : +62-274-2851743
E-mail redaksi	: redaksi@tirto.id
Website	: https://tirto.id
Media sosial	: Instagram : @tirtoid Twitter : @TirtoID Youtube : TirtoID TikTok : @tirtoid Facebook : Tirto.id LinkedIn : Tirto.ID



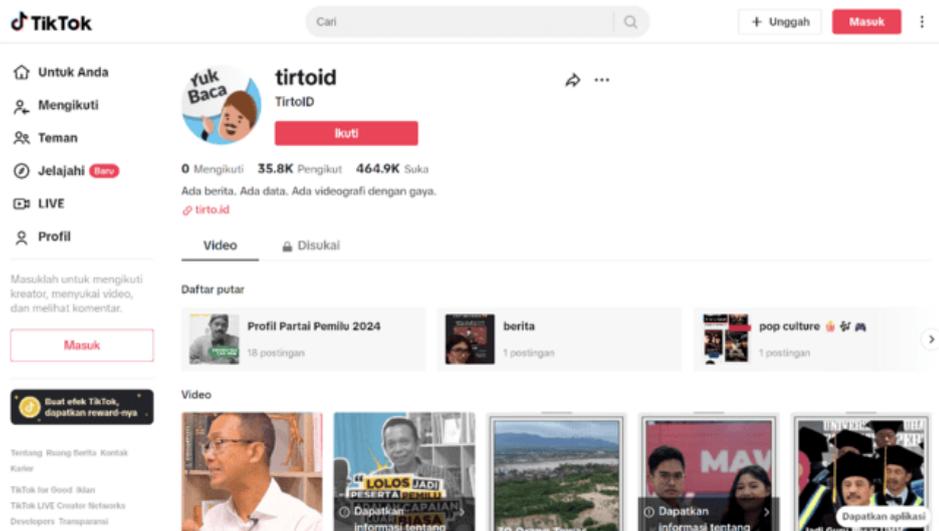
Gambar 2. 4 Instagram *Tirto.id*



Gambar 2. 5 Twitter *Tirto.id*



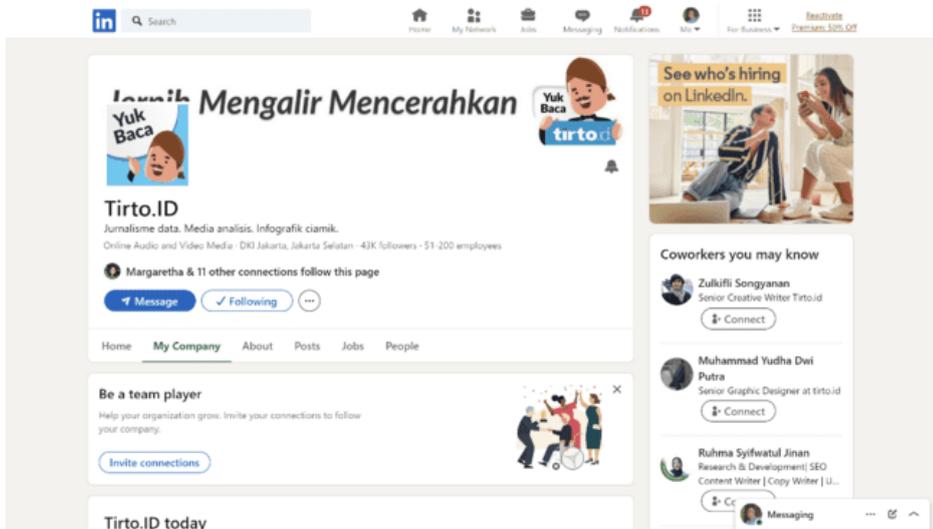
Gambar 2. 6 Youtube *Tirto.id*



Gambar 2. 7 TikTok *Tirto.id*



Gambar 2. 8 Facebook *Tirto.id*

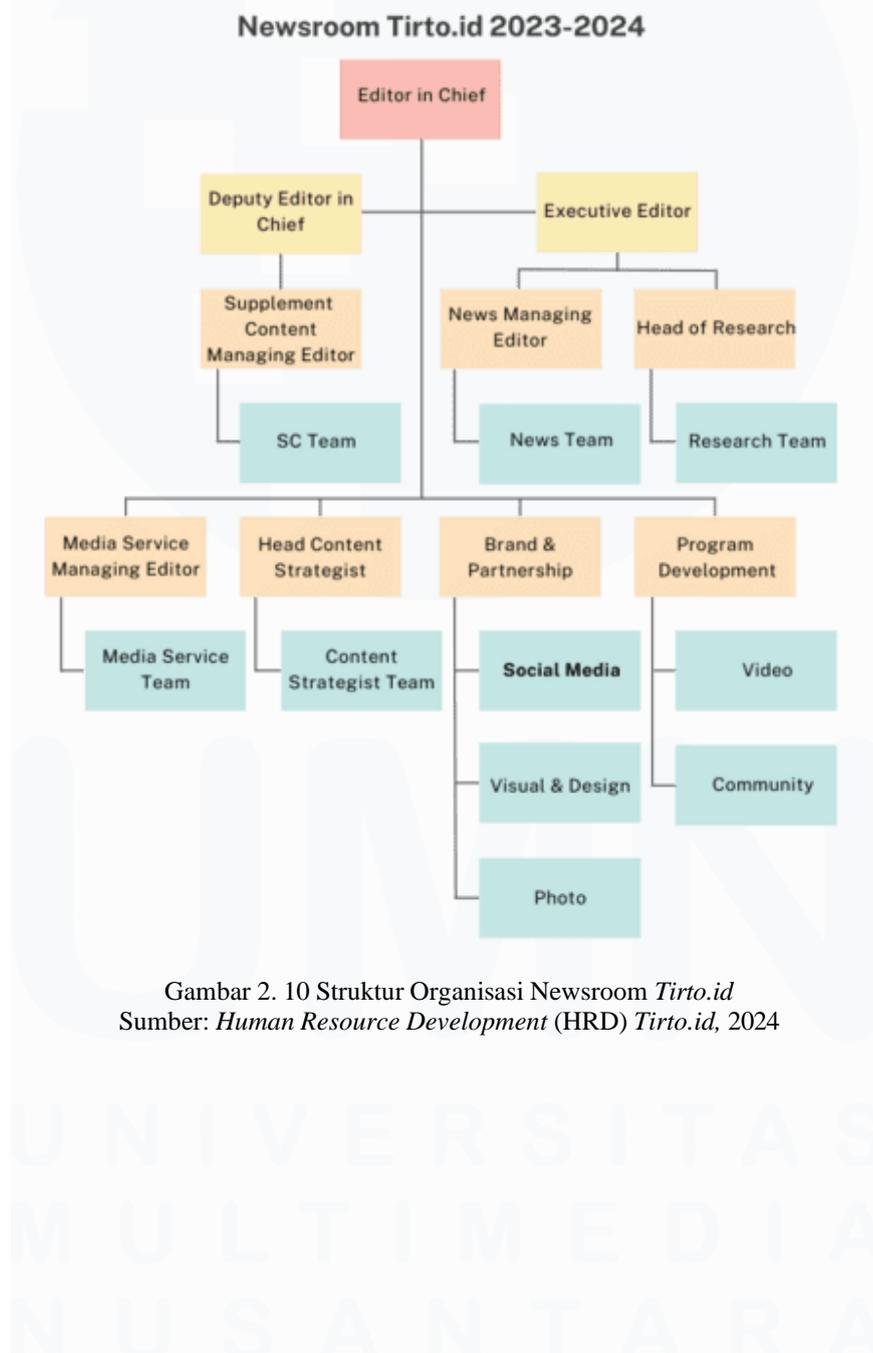


Gambar 2. 9 LinkedIn *Tirto.id*



2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Tirto.id memiliki strategi berupa visi misi perusahaan untuk menangkal dan memerangi peredaran misinformasi. Oleh karena itu, *Tirto.id* membutuhkan sejumlah petugas agar dapat mencapai visi misi bersama. Berikut lampiran struktur organisasi perusahaan *Tirto.id*:



Gambar 2. 10 Struktur Organisasi Newsroom *Tirto.id*
Sumber: *Human Resource Development (HRD) Tirto.id, 2024*

Penulis bekerja sebagai *Social Media Creative* di bawah naungan *Brand and Partnership*. Berikut deskripsi detail perihal Gambar 2.10 untuk tim *Social Media Tirto.id*.

Tabel 2. 1 Struktur Organisasi Tim Social Media *Tirto.id*

No.	Departemen	Jabatan	Nama
1.	Brand and Partnership	Brand and Partnership Manager	Fifa Chazali
2.	Social Media	Social Media Manager	Irfan Satryo Wicaksono
		Social Media Creative	Embun Bening Diniari, Nadia Utama, Ida Sapriani
		Social Media Art Director	Erenn Pratama
		Graphic Designer	Nadya Zahwa Noor, Dellana Arievta, Hafizh Ramadhan
		Tiktok Creative and Visual	Fathurrahman Gunsan
3.	Graphic Design	Web Art Director	Gery Paulandika
		Graphic Designer	Alfia Aquita, Amir Fuaddi, M. Yudha Dwi Putra, Tino Prasetyo, Jundullah Husein
4.	Photo	Photo Research and Uploader	Dadan Gustian, Fandhi Cahyadi, Qurrota Ayun

Sumber: (Tirto.id, 2024b)